BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Hubungan Perilaku Merokok dengan kadar kreatinin dan asam urat pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Terminal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Perilaku merokok pada penderita gagal ginjal kronik terminal meningkatkan risiko dua kali lebih besar untuk mendapatkan kadar kreatinin ≥9,42 dibandingkan dengan penderita gagal ginjal kronik terminal yang tidak merokok, hal tersebut bermakna secara statistik (PR = 2,24; CI = 1.34-3.75; P = 0,004)).
- Perilaku merokok pada penderita gagal ginjal kronik terminal memiliki resiko lebih rendah untuk meiliki kadar serum asam urat ≥7,69 dibandingkan pasien yang tidak memiliki riwayat merokok, namun hasil tersebut tidak bermakna (PR = 0,99; P = 0,982; CI = 0,46-2,11).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- Dapat dilakukan penelitian lagi tentang hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kreatinin dan asam urat pada penderita gagal ginjal kronik terminal (GGKT) dan faktor-faktor resikonya.
- 2. Sampel pada penelitian berikutnya perlu lebih banyak jumlahnya agar dapat memberikan basil yang lebih akurat